

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan professional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Akademi keperawatan adalah suatu lembaga pendidikan bertingkat DIII dengan cabang keilmuan keperawatan yang berada di bawah pengendalian dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .

Meningkatnya kebutuhan tenaga keperawatan di Indonesia membuat meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk masuk ke dalam institusi keperawatan. Salah satu contohnya yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa di akademi keperawatan dari tahun 2015-2018 .

Perkembangan dunia pendidikan khususnya pendidikan keperawatan yang meningkat, harus turut diimbangi dengan ketersediaan fasilitas yang digunakan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa sesuai dengan fungsi akademi keperawatan. Fasilitas akademi keperawatan dengan pengolahan suasana ruang yang sesuai dengan aktivitas mahasiswa keperawatan akan berpengaruh pada minat belajar mahasiswa, sehingga menghasilkan lulusan DIII keperawatan yang unggul dalam perawatan luka, kompeten dan berdaya saing global.

Dalam kawasan Akademi Keperawatan Kabupaten Purworejo didapatkan pengaturan organisasi ruang tidak tepat yang menyebabkan tertukarnya ruang dan fungsi ruang yang tidak sesuai. Selain itu pada kampus Akademi Keperawatan Kabupaten Purworejo pengolahan suasana elemen interior tidak berdasarkan aktivitas mahasiswa keperawatan yang berakibat pada minat mahasiswa dalam pembelajaran. Serta fasilitas yang tersedia di Akademi Keperawatan Kabupaten Purworejo belum mampu mengatasi

peningkatan jumlah mahasiswa. Perancangan ulang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna dengan menyatukan area dan zonasi yang sama agar aktivitas pengguna kampus menjadi lebih optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Tata letak ruang yang belum memperhatikan hubungan antar ruang dan alur sirkulasi pengguna.
- b. Fasilitas di akademi keperawatan yang belum memenuhi standar khususnya di laboratorium.
- c. Suasana ruang yang ada belum mampu membangun minat belajar mahasiswa terutama di ruang kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang didapat maka disimpulkan permasalahannya, yaitu:

- a. Bagaimana cara mengatur organisasi ruang yang sesuai dengan fungsi sehingga membuat alur sirkulasi yang lebih optimal ?
- b. Bagaimana cara mengatur kebutuhan fasilitas akademi keperawatan yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas pengguna terutama pada laboratorium keperawatan ?
- c. Bagaimana cara mengelola suasana visual ruang yang sesuai dengan visi intitusi akademi keperawatan sehingga dapat berpengaruh pada minat pembelajaran mahasiswa ?

1.4 Batasan Perancangan

1.4.1 Batasan

Dalam perancangan ulang interior Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo yang berlokasi di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, yang meliputi batas perancangan sebagai berikut:

- a. Luasan yang akan di desain $\pm 2100 \text{ m}^2$,

- b. Meliputi : perpustakaan, laboratorium, ruang direktur, ruang dosen, kantor karyawan, ruang kelas.

1.4.2 Ruang Lingkup

Dalam perancangan kembali Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo memiliki ruang lingkup pengerjaan sebagai berikut:

- a. Seluruh interior ruangan Akademi Keperawatan.
- b. Meliputi tatanan ruang dan elemen estetis yang ada didalamnya.
- c. Khususnya pada area perkuliahan lantai 1 dan 2 .

1.5 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan tujuan perancangan ini yaitu merancang interior akademi keperawatan yang berpengaruh pada meningkatnya minat belajar mahasiswa sehingga tercipta lulusan yang unggul, kompeten dan berdaya saing global. Karena itu sasaran dari perancangan kampus ini yaitu :

- a. Semua sistem Interior yang efisien dan baik, terkait organisasi ruang, kebutuhan ruang dan aktivitas pengguna.
- b. Elemen interior ruangan .
- c. Fungsi Akademi Keperawatan terkait visi dan misi dan kurikulum.

1.6 Metode Perancangan

Dalam penyusunan laporan perancangan ulang Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo dibutuhkan data-data serta informasi yang lengkap, relevan, dan jelas maka dalam pengumpulan bahan serta data diperlukan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data yang dikumpulkan, berdasarkan sebagai berikut :

a. Data Primer

1. Survei guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan redesain Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo .

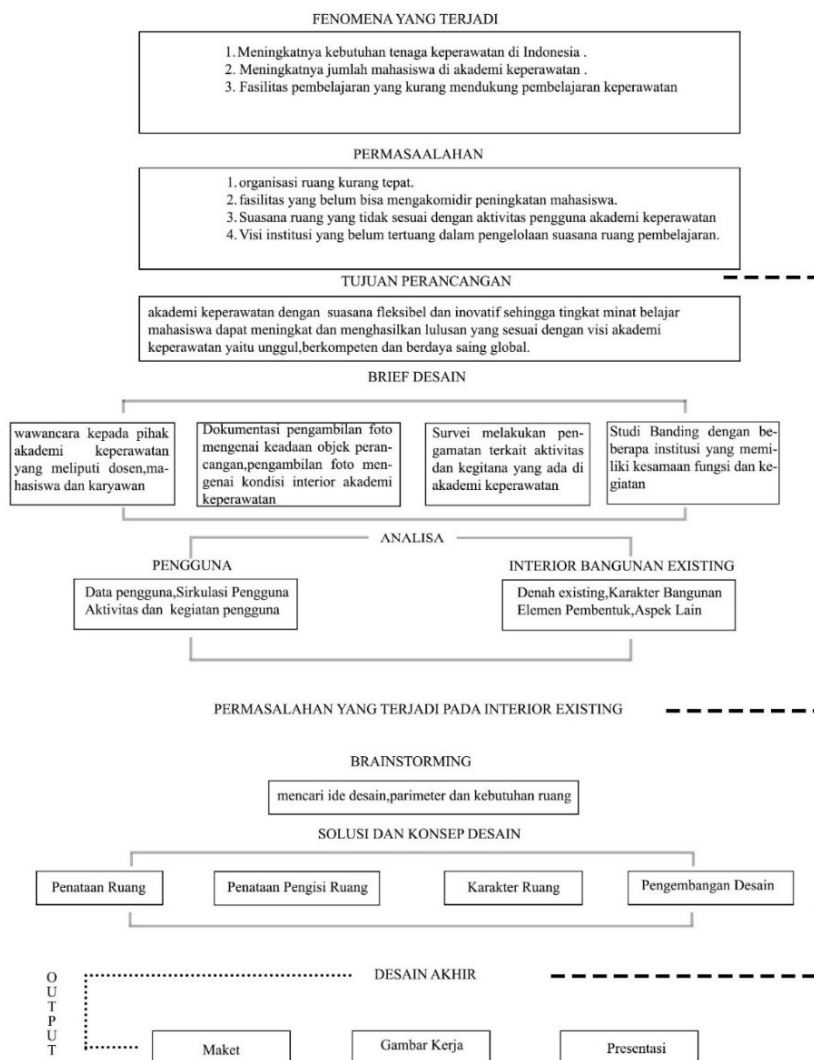
2. Observasi adalah mencatat data yang bersifat fisik dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan pada perancangan ini yaitu pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo yang ada di JL Raya Purworejo- Kutoarjo, Km. 6, 5, Grantung, Bayan, Dusun III, Grantung, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
3. Wawancara, melakukan interview langsung dengan pihak pembina akademi, siswa sebagai user, dan karyawan. Guna mendapatkan gambaran dari aktifitas dan fasilitas yang diperlukan dalam perancangan redesain Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Purworejo.
4. Dokumentasi adalah mengabadikan segala bentuk data yang bersifat fisik dengan cara memfoto gejala yang ada di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan, melalui studi literatur buku ,jurnal,penelitian dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan ulang akademi kepeawatan kabupaten purworejo,digunakan sebagai data komperatif dan didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang kekuatan data.
2. Studi Aktifitas, mengetahui jumlah pengguna ruang dan aktifitas yang dilakukan di dalam ruang meliputi aktifitas harian atau mingguan dan dianalisa sesuai kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat digunakan secara maksimal.
3. Studi Banding, melakukan studi dan membandingkan objek yang sejenis sebagai dasar dalam menyusun konsep perancangan yang meliputi :
 - Aktifitas dan fasilitas yang tersedia dan juga fasilitas yang tidak tersedia di dalam fasilitas pendukung.

- Sistem sirkulasi antar ruang dan elemen interior ruang yang tersedia di dalam fasilitas .
- Studi banding dilakukan di Poltekkes Magelang dan Poltekkes Surakarta.

1.7 Kerangka Perancangan



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini dijelaskan deskripsi umum, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bagian ini akan dibahas kajian literatur yang terkait dengan permasalahan yang ingin ditelaah secara lebih mendalam, dan akan menjadi acuan dalam konsep perancangan.

BAB III KOSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian mengenai konsep perancangan (tema umum, suasana yang diharapkan), organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual (konsep bentuk, material dan warna), persyaratan umum ruang

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (system penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan pengamananan), penyelesaian dinding, ceiling, dan lantai pada elemen interior.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil perancangan dengan cara uraian padat dan saran yang merupakan implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah.